

HUBUNGAN HIGIENE PERORANGAN DENGAN KEJADIAN KECACINGAN PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH DI KOTA PEKALONGAN

FARIKHUN ASROR -- E2A303079
(2005 - Skripsi)

Infeksi cacing yang dikeluarkan melalui tanah atau *soil transmitted helminth*(STH) sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Infeksi cacing ini sangat didukung oleh keadaan alam yang cocok, sanitasi lingkungan yang rendah, kebersihan perorangan, dan pemakaian alat pelindung diri. Pekerja yang berhubungan dengan tanah dan lingkungan dengan sanitasi yang buruk mempunyai peluang yang lebih besar untuk terinfeksi cacing ini. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan higiene perorangan dan penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan kejadian kecacingan pada petugas pengangkut sampah di Kota Pekalongan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat *Explanatory research* dengan desain *Cross Sectional*. Penelitian dilakukan pada petugas pengangkut sampah di Kota Pekalongan dengan populasi 218 orang. Sampel sebanyak 71 orang di ambil secara *simple random sampling*. Data di analisis dengan uji *chi-square* pada alfa 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi kejadian kecacingan sebesar 39,4% yang seluruhnya oleh jenis cacing *Ascaris lumbricoides*. Proporsi kejadian kecacingan lebih banyak pada responden dengan higiene perorangan tidak baik sebesar 78,6% ,pada responden yang tidak memakai alat pelindung diri sebesar 46,4%. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara higiene perorangan (p value=0,001), pemakaian alat pelindung diri (p value=0,023) dengan kejadian kecacingan. Pemakaian APD dan higiene perorangan yang baik merupakan cara untuk mengurangi kejadian infeksi kecacingan dan memutuskan mata rantai penularan infeksi *soil transmitted helminth*.

Kata Kunci: Higiene perorangan, Alat Pelindung diri, Kecacingan

THE ASSOCIATION BETWEEN PERSONAL HYGIENE WITH THE INCIDENCE OF THE HELMINTHS INFECTION AT WASTE COLLECTOR IN PEKALONGAN CITY

Soil Transmitted Helminth (STH) were remain a public health problem in Indonesia. This infection is enormously sustained by proper environment, personal protective equipment usage, personal hygiene and environmental sanitation. Workers who have contact with soil have a great opportunity to be infected by helminthes (worm). Personal protective equipment usage, personal hygiene and work place sanitation with the occurrence of STH infection on tile waste collector in Pekalongan city.

This was an explanatory research with cross sectional design, subjects of the research were waste collector in Pekalongan city. Sample used in the research were 71 out of 218 waste collector. Taken by sample random sampling technique. Data was analyzed using chi-square test at 0,05 level of significance.

*Result of the research showed that the proportion of the occurrence of STH infection 39,4% all be *Ascaris lumbricoides*. Proportion of STH infection in great quantities on respondent who was not using personal protective equipment (46,4%), respondent with less than personal hygiene (78,6%). The statistical result indicated, there were significant correlation between personal protective equipment usage (p value=0,023), personal hygiene (p value=0,0001) with the occurrence of STH infection. A good implementation of personal protective equipment usage, personal hygiene was many of ways to decrease of STH infection and to break the chain of disease transmission of STH infection.*

Keyword : Personal hygiene, Personal protective equipment, Helminths infection